

Intisari

PENGARUH PUPUK KALIUM KLORIDA DAN UMUR PENJARANGAN BUAH TERHADAP HASIL DAN MUTU SALAK (*Salacca zalacca* (Gaertn.) Voss) 'PONDOK SUPER'

NURROCHMAN
07/253175/PN/11044

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan dosis pupuk kalium klorida (KCl) dan umur penjarangan buah yang dapat memberikan hasil dan mutu salak 'Pondok Super' yang tertinggi. Penelitian dirancang menggunakan metode Petak Terbagi yang diatur dalam Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan 3 blok sebagai ulangan. Petak utama berupa dosis KCl yang terdiri atas 10 gram/tanaman, 20 gram/tanaman, dan 30 gram/tanaman. Anak petak berupa umur penjarangan buah yang terdiri atas tanpa penjarangan buah, penjarangan pada umur 2 bulan, 3 bulan, dan 4 bulan setelah penyerbukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara pupuk kalium klorida dan umur penjarangan buah pada bobot buah dalam tandan dan bobot buah tanpa tandan. Hasil salak tertinggi didapatkan pada tanaman yang dipupuk 20 gram KCl tanpa penjarangan buah. Penjarangan buah menghasilkan diameter buah lebih besar dan bentuk buah lebih baik. Kecuali kandungan vitamin C, pupuk KCl dan umur penjarangan buah tidak berpengaruh nyata pada karakter fisiko-kimia buah salak. Peningkatan dosis KCl menurunkan kandungan vitamin C buah.

Kata kunci : hasil, kalium klorida, mutu, salak pondok, umur penjarangan

Abstract

THE EFFECT OF POTASSIUM CHLORIDE FERTILIZER AND FRUIT THINNING TIME ON YIELD AND QUALITY OF SALAK (*Salacca zalacca* (Gaertn.) Voss) 'PONDOH SUPER'

NURROCHMAN
07/253175/PN/11044

This research was implemented to obtain the rate of potassium chloride (KCl) and fruit thinning time capable of producing higher yield and quality of salak 'Pondoh Super'. The research was designed by using the Split Plot method which was arranged in Randomized Complete Block Design (RCBD) with three blocks as repetitions. The main plot was the KCl rate i.e. 10 gram/ plant, 20 gram/ plant, and 30 gram/ plant. The sub plot was fruit thinning time i.e. without fruit thinning, two months, three months, and four months after pollination.

The result showed that there was interaction between the rate of potassium chloride and the fruit thinning time to bunch weight and total fruit weight (without stem). The highest yield was obtained by fertilizing the plant with 20 gram KCl without fruit thinning. Fruit thinning produced higher fruit diameter and better fruit appearance. Except on vitamin C content, KCl fertilizer and fruit thinning time did not significantly affect the physico-chemical characters of salak fruit. Increasing KCl rate resulted in lower vitamin C content.

Key word : fruit quality, potassium chloride, salak pondoh, thinning time, yield